

PKM Peningkatan Kompetensi Guru SMK Dalam Bidang Komputer Akuntansi

Nayang Helmayunita¹, Vanica Serly², Helga Nuri Honesty³¹Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP, email: nayang.helma@gmail.com²Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP, email: vanica.serly@gmail.com³Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP, email: helga.nhonesty@gmail.com

Abstract: *The MYOB and Spreadsheet program is an accounting program taught at the Vocational Business and Management. Both of these programs are test material on the Expertise Competency Test. But with the development of technology, there are several other programs that need to be mastered by the students, which is accurate accounting program. Accurate programs have been widely used by companies in managing finances. For the reason, the Vocational School of Business and Management should answer the challenges of the times by introducing this program as additional expertise for their students. From this problem, the Computer Accounting training program for Vocational School Business and Management teachers is needed as an effort to improve teacher understanding and competence. The training programs are: Spreadsheets, and Accurate. This training is given to teachers of Vocational Business and Management in the Kabupaten Pesisir Selatan. This area was chosen because, vocational teachers in the South of West Sumatra have difficulty accessing competency and science development training. Implementation of these activities take place from 4-7 September 2019. The implementation is done in three stages, namely the stages of exposure of the material, the integrated exercise phases and stages of evaluation. At the end of the activity it was found that there was an increase in the understanding of the participants regarding the concept of computer accounting with a value level of understanding that could be achieved was 80%. As for understanding the practice of preparing financial statements using an accounting program, participants can complete cases with a completion rate of 86.20% for the accurate program, and 93.10% for the spreadsheet. Furthermore, the improvement in teacher competency is expected to be transferred to students and reflected in the value of the Skills Competency Examination and the acceptance of graduates in the world of work.*

Keywords: *Competence, accurate, spreadsheet, excel*

How to cite (APA 6th style)

Helmayunita, Nayang; Serly, Vanica; N.H, Helga. (2019). PKM Peningkatan Kompetensi Guru SMK Dalam Bidang Komputer Akuntansi. *Wahana Riset Akuntansi*, 7(2), 1521-1528.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi indikator kemajuan suatu bangsa. Pendidikan menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang terampil dan terdidik yang menyokong pertumbuhan ekonomi. Sekolah berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja sehingga siap diserap oleh lapangan pekerjaan maupun menciptakan lapangan kerja itu sendiri. Sekolah menengah kejuruan (SMK) menjawab tantangan jaman yang membutuhkan tenaga kerja yang siap pakai dalam usia relatif muda. Pemerintah menyadari pentingnya sekolah menengah kejuruan dalam peningkatan perekonomian bangsa. Untuk itu, Direktorat Pembinaan Menengah Kejuruan dibentuk untuk menyediakan SDM yang berkualitas yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam menyiapkan tenaga kerja berkualitas, SMK kejuruan bisnis dan

manajemen mendampingi lulusan dengan sertifikat kompetensi. Untuk memperoleh sertifikat ini, siswa SMK diuji dengan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) dengan bidang keahlian akuntansi dan komputer akuntansi. Ujian kompetensi bukan satu-satunya syarat lulus bagi siswa SMK, siswa juga mengikuti Ujian Nasional yang ditetapkan pemerintah. Pendampingan sertifikat kompetensi dengan ijazah dan Nilai UN, diharapkan dapat meningkatkan peluang siswa untuk diterima bekerja sesuai dengan keahliannya.

Pada tahun pelajaran 2018/2019 terdapat perubahan terhadap proporsi nilai UKK dan nilai UN dalam menetapkan kelulusan siswa SMK. Dua tahun belakangan, proporsi nilai UKK dan nilai UN yaitu 70% dan 30% dalam menentukan kelulusan siswa. Namun pada tahun 2019, nilai UKK menjadi syarat utama untuk menilai kelulusan siswa. Dengan kata lain, nilai UKK merupakan nilai pengganti ujian nasional. Pentingnya UKK menjadi

perhatian bagi guru untuk meningkatkan kompetensi lulusannya dari indeks nilai maupun terserapnya lulusan di dunia kerja.

Universitas Negeri Padang melalui lembaga PPA (Pusat Pengembangan Akuntansi) Jurusan Akuntansi telah melakukan kerjasama dengan beberapa SMK di Sumatera Barat dalam penyelenggaraan UKK sejak tahun 2011. Materi yang diuji dalam UKK terbagi atas dua yaitu: ujian keahlian akuntansi dan ujian keahlian komputer akuntansi. Pada UKK keahlian akuntansi, siswa SMK diharapkan dapat menyelesaikan siklus akuntansi dari bukti transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Lebih lanjut, dalam keahlian komputer akuntansi, siswa diharapkan menyelesaikan siklus akuntansi dengan bantuan program akuntansi yaitu MYOB. Untuk tahun 2020 mendatang, UKK keahlian Komputer Akuntansi akan menguji kemampuan siswa tidak hanya menggunakan program MYOB, tetapi juga program *spreadsheet*.

Peningkatan teknologi juga berdampak pada perkembangan program akuntansi. Program MYOB dan *Spreadsheet* merupakan program akuntansi yang diajarkan pada SMK bisnis dan manajemen. Namun dengan perkembangan teknologi, terdapat beberapa program lainnya yang perlu dikuasai siswa. Salah satunya adalah program akuntansi *accurate*. *Accurate accounting* adalah *software* yang digunakan untuk mempermudah pengelolaan data keuangan dengan tingkat akurasi yang tinggi sehingga menghasilkan laporan keuangan, neraca dan laba rugi lebih cepat. Program *accurate* telah banyak dimanfaatkan perusahaan dalam mengelola keuangannya. Untuk itu, SMK hendaknya menjawab tantangan zaman dengan mengenalkan program ini sebagai keahlian tambahan bagi siswanya.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah sarana peningkatan pengetahuan bagi guru mata pelajaran tertentu dengan komunitasnya. MGMP menjadi tempat meningkatkan dan memperbaharui pengetahuan, diskusi, dan membantu guru dan komunitasnya dalam memecahkan masalah yang terkait dengan bidang ilmunya. Berdasarkan hasil diskusi pengusul dengan ketua MGMP SMK Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Pesisir Selatan, ditemukan bahwa guru perlu meningkatkan kompetensinya berhubungan dengan penggunaan Aplikasi

Komputer Akuntansi. Berdasarkan Undang-Undang Dikdasmen No. 130/D/Kep/2017, aplikasi pengolah angka merupakan keahlian yang wajib dimiliki siswa SMK bisnis dan manajemen.

Pelatihan mengenai program komputer akuntansi dipandang perlu bagi guru-guru SMK bisnis dan manajemen di Kabupaten Pesisir Selatan. Akses daerah yang jauh menyebabkan guru SMK di bagian Selatan sulit memperoleh perkembangan ilmu terbaru dibandingkan dengan guru SMK di Kota. Perubahan penilaian lulusan SMK dari UN dan UKK menjadi penilaian UKK menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan guru. Selain itu, materi uji untuk komputer akuntansi yang bertambah menyebabkan guru lebih ekstra mempersiapkan siswanya. Lebih lanjut, perkembangan teknologi menyebabkan bertambahnya program akuntansi yang perlu dikuasai guru sehingga dapat ditransfer ke siswa.

Guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja yang dihasilkan sekolah menengah kejuruan (Kemdikbud, 2015). Universitas sebagai bentuk pendidikan tinggi ikut berperan meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan melalui pengabdian masyarakat. Pelatihan ini ditujukan untuk guru MGMP SMK Bisnis Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun program akuntansi yang akan dilatih yaitu: program *spreadsheet* dan *accurate*. Diharapkan dengan pelatihan ini, kompetensi guru terhadap program komputer akuntansi meningkat; sehingga berhubungan langsung dengan peningkatan kompetensi siswa yang tercermin dari nilai UKK dan terserapnya lulusan di dunia kerja.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan masalah dalam kegiatan ini yaitu:

1. Masih minimnya pengetahuan guru SMK Bisnis dan Manajemen terhadap perkembangan program komputer akuntansi.
2. Perlunya program pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru SMK dalam menggunakan beberapa program komputer akuntansi

2. TELAAH LITERATUR

2.1 *Accurate*

Accurate merupakan *software* akuntansi yang banyak digunakan saat ini. *Accurate* merupakan *software* akuntansi yang mengadopsi SAK sehingga sangat sesuai digunakan untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia. *Accurate* dibuat pertama kali pada tahun 1999 oleh organisasi bernama CPSoft sebagai pengembangnya. Organisasi serta perusahaan kecil dan menengah saat itu mengalami kepanikan dalam mengatasi masalah perkembangan IT, khususnya di bidang *software* akuntansi. Apabila mereka ingin membuat *software*, maka biaya yang sangat besar diperlukan. CPSSoft memandang permasalahan tersebut sebagai peluang dengan menghadirkan *Accurate Accounting Software* yang merupakan *software* masal dan sudah jadi serta sudah mengadopsi standar SAK di Indonesia. CPSSoft mengupgrade *accurate* beberapa kali agar mengikuti perkembangan zaman sampai saat ini sudah mencapai versi 5 (lima). *Accurate* versi 5 sudah sangat berkembang dengan mengadopsi peraturan perpajakan yang terbaru, yaitu menggunakan e-faktur.

SIA *Accurate* versi 5 memiliki 3 varian paket dengan beragam modul yang ditawarkan bagi setiap perusahaan yaitu *standard edition*, *deluxe edition*, dan *enterprise edition*. Untuk varian *standard edition* cocok untuk perusahaan skala kecil seperti jasa dan dagang yang hanya cukup menghasilkan laporan keuangan standar tanpa perlu laporan keuangan per proyek atau per department. Sedangkan *Deluxe edition* merupakan perpaduan dari beberapa modul standar ditambah dengan fungsi berupa pengisian proyek dan departemen. Kalau varian *enterprise edition* cocok untuk perusahaan *manufacturing* karena sudah dilengkapi dengan *bill of material*, *production order*, *production activity*, *finished production activity*, dan bahkan dapat mengetahui selisih antara *bill of material budgeted* dengan *production activity*.

Berikut beberapa penjelasan modul yang tersedia :

1. Modul Pembelian (*Purchase Module*)

Modul ini terdiri dari Formulir Permintaan Pembelian (*Purchase Requisition Form*), Formulir Pesanan Pembelian (*Purchase Order Form*), Formulir Penerimaan Barang (*Received Item Form*), Formulir Faktur

Pembelian (*Purchase Invoice Form*), Formulir Retur Pembelian (*Purchase Return Form*) dan Formulir Pembayaran Pembelian (*Purchase Payment Form*).

2. Modul Penjualan (*Sales Module*)

Modul ini terdiri dari Formulir Penawaran Penjualan (*Sales Quotation Form*), Formulir Pesanan Penjualan (*Sales Order Form*), Formulir Faktur Penjualan (*Sales Invoice Form*), Formulir Retur Penjualan (*Sales Return Form*) dan Formulir Penerimaan Penjualan (*Sales Receipt Form*).

3. Modul Persediaan (*Inventory Module*)

Modul ini terdiri dari Daftar Barang dan Jasa (*List Of Item*), Formulir Penyesuaian Persediaan (*Inventory Adjustment Form*), Formulir Pembiayaan Pesanan (*Job Costing Form*), Daftar Gudang (*List Of Warehouse*), Formulir Grup Barang (*Item Grouping Form*), Formulir Penyesuaian Harga Jual Barang (*Set Selling Price Adjustment Form*), dan Formulir Pindah Barang (*Item Transfer Form*)

4. Modul Buku Besar (*General Ledger Module*)

Modul ini terdiri dari Daftar Akun (*List Of Account*), Daftar Mata Uang (*List Of Currency*), Informasi Perusahaan (*Company Info*), Formulir Bukti Jurnal (*Journal Voucher Form*), Proses Akhir Bulan (*Period End Process*), dan Laporan Keuangan (*Financial Statemen*).

5. Modul Kas Bank (*Cash Bank Module*)

Modul ini terdiri dari Formulir Pembayaran (*Payment Form*), Formulir Penerimaan (*Deposit Form*), Buku Bank (*Bank Book*), Formulir Rekonsiliasi Bank (*Bank Reconcile Form*).

6. Modul Aktiva Tetap (*Fixed Asset Module*)

Modul ini terdiri dari Formulir Aktiva Tetap Baru (*New Fixed Asset Form*), Daftar Tipe Aktiva Tetap Pajak (*List Of Fiscal Fixed Asset Type*), Daftar Tipe Aktiva Tetap (*List Of Fixed Asset Type*), Daftar Aktiva Tetap (*Fixed Asset List*).

7. Modul RMA (*Return Merchandise Authorization Module*)

Modul ini terdiri dari Formulir RMA (*RMA Form*) dan Formulir *RMA Action* (*RMA Action Form*).

8. Modul Proyek (*Project Module*)

Modul ini terdiri dari Daftar Bahan Baku, Daftar Biaya Proyek, Formulir *Work Price Analysis*, Formulir *Proyek*, Formulir *Material In Used*, Formulir *Project Survey*,

Formulir *Project Bill*, Formulir *Project Ending*.

2.2 Microsoft Excel

Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih dewasa ini telah mendorong semakin majunya teknologi komputer. Dunia usahapun dituntut untuk selalu adaptif terhadap perubahan yang terjadi, dengan terus melakukan perbaikan atas strategi dan operasi perusahaan agar tetap bertahan dalam kompetensi yang semakin ketat. Salah satu unsur strategis bagi organisasi bisnis adalah olah data. Setiap perusahaan harus dapat melakukan olah data keuangan secara tepat, cepat dan akurat guna menunjang pengambilan keputusan bisnis perusahaan.

Dampak kemajuan teknologi informasi (komputer dan perangkat lunak) secara signifikan telah mempengaruhi praktik akuntansi dan keuangan. Terjadi pergeseran yang signifikan dalam olah data akuntansi, yaitu sistem akuntansi yang bersifat manual ke sistem akuntansi yang bersifat komputerisasi. Dengan demikian dunia usaha akhirnya tidak hanya membutuhkan tenaga terampil yang memahami konsep dasar akuntansi saja melainkan juga penguasaan atas alat bantu komputer, yang biasanya selalu tersedia dalam komputer dalam membantu pengerjaan akuntansi adalah *microsoft excel*.

Microsoft Excel merupakan salah satu program spreadsheet terpopuler dan terancang saat ini. *Excel* banyak berperan dalam pengelolaan informasi, khususnya data yang berbentuk angka untuk perhitungan. Berkembang pesatnya teknologi informasi. Khususnya komputer, dan semakin berkembangnya manajemen keuangan, menuntut adanya pengolahan data yang semakin cepat. Penggunaan komputer telah menjadi keharusan. Berbagai fungsi dan fasilitas yang dimiliki *excel* memungkinkan untuk olah data dalam berbagai kasus, baik dalam perusahaan dagang, jasa, maupun perusahaan Industri. (A. Deanta: 2006:2)

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan pelatihan melalui bimbingan terpadu kepada guru MGMP SMK jurusan bisnis dan manajemen dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Metode ceramah dan diskusi
Metode ini digunakan untuk menyampaikan pengetahuan oleh narasumber mengenai fungsi dan menu dalam program computer akuntansi, yaitu program *spreadsheet* dan *accurate*. Peserta pelatihan dapat bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami dalam program ini kepada narasumber.
- b. Demonstrasi
Metode ini merupakan metode untuk mempraktikkan pengetahuan yang telah didapat. Guru SMK mempraktikkan menggunakan program komputer akuntansi dengan dipandu oleh narasumber.

Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan melalui tahapan berikut:

- (a) Persiapan: menghubungi koordinator tim MGMP ekonomi SMK jurusan Bisnis dan Manajemen Kabupaten Pesisir Selatan untuk menyepakati jadwal dan lokasi kegiatan.
- (b) Kegiatan inti: Pada pertemuan yang telah disepakati diberikan pelatihan selama 4 (empat) hari.
- (c) Evaluasi: Dimaksudkan untuk melihat sejauhmana kemampuan peserta dalam memahami materi yang telah disampaikan.

Pada kegiatan ini, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap keberhasilan pembinaan yang telah dilakukan. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan, maka evaluasi dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu awal, proses dan akhir. Lembar evaluasi awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan program komputer akuntansi sebelum diberikan pelatihan. Lembar evaluasi akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan program ini setelah pelatihan diberikan. Lembar evaluasi proses bertujuan untuk melihat keaktifan dan rasa ingin tahu peserta terhadap materi pelatihan yang diberikan. Evaluasi proses dilakukan dengan mengisi ceklist yang dilakukan oleh anggota tim kegiatan pengabdian.

4. PEMBAHASAN

Kegiatan “PKM MGMP SMK Bisnis Dan Manajemen Pesisir Selatan dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Guru terhadap Program Komputer Akuntansi” dilaksanakan

melalui beberapa tahapan. Berikut ini rincian kegiatan pelaksanaan:

a. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan pada kegiatan ini dilakukan dimulai dari melakukan koordinasi dengan ketua MGMP Akuntansi kota Painan terkait dengan waktu pelaksanaan. Koordinasi ini dilakukan satu bulan sebelum pelaksanaan. Hal ini perlu dilakukan untuk menyesuaikan jadwal antara tim pelaksana, pemateri dan peserta pelatihan. Setelah didapatkan waktu yang disepakati, tim pelaksana mengajukan surat kepada LP2M UNP terkait dengan surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian. Surat ini ditujukan kepada ketua MGMP Akuntansi kota Painan dan Kepala SMKN 1 Painan selaku mitra yang bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Setelah surat izin ini dikeluarkan, surat tersebut diberikan kepada ketua MGMP Akuntansi kota Painan untuk dilanjutkan kepada anggota MGMP Akuntansi kota Painan. Tim pelaksana selanjutnya menyusun *rundown* kegiatan pelatihan, dan menunjuk pemateri yang berkompeten untuk sebagai pembicara pada pelatihan ini. Selain itu tim pelaksana juga mengajukan permintaan penerbitan surat tugas kepada LP2M UNP untuk tim dan pemateri kegiatan.

Dua minggu sebelum kegiatan, MGMP Akuntansi Painan telah memberikan nama peserta pelatihan kepada pelaksana untuk dibuatkan draft absensi kegiatan. Jumlah peserta awal yang ditargetkan hanya berjumlah 25 orang, ternyata melebihi yang direncanakan. Peserta yang mendaftar berjumlah sebanyak 29 orang yang ternyata juga tidak hanya berasal dari Kabupaten Pesisir Selatan saja, tapi juga diikuti oleh anggota MGMP Propinsi Sumatera Barat yang berasal dari kota yang berbeda. Hal ini menunjukkan tingginya keinginan dari para guru Akuntansi anggota MGMP untuk mengikuti pelatihan ini. Selain itu sebelum pelaksanaan pelatihan, tim pelaksana juga menyiapkan seminar kit, spanduk PKM, pengandaan bahan materi, dan tim juga menyediakan buku *accurate* terbitan terbaru dari salemba untuk para peserta pelatihan.

b. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan “PKM MGMP SMK Bisnis Dan Manajemen Pesisir Selatan dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Guru terhadap Program Komputer Akuntansi” ini telah

dilaksanakan pada bulan September 2019 bertempat di SMKN 1 Painan. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah sebanyak 29 orang dan merupakan guru-guru SMK bidang akuntansi, yang berasal tidak hanya dari Kabupaten Pesisir Selatan saja, namun juga diikuti oleh peserta dari kota lain seperti Kota Padang, Solok Selatan dan Kota lainnya di Sumatera Barat.

Pada pelaksanaan hari pertama, dimulai dari jam 08.00 registrasi ulang peserta dilakukan. Tepat jam 08.30, dilakukan pembukaan kegiatan pelatihan yang dibuka secara langsung oleh Kepala Sekolah SMKN 1 Painan Bapak Syamsul Mardan, S.Pd, MM. Setelah itu dilaksanakan pretest terkait dengan materi *accurate* dan *spreadsheet*, yang dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan dasar dari peserta pelatihan sebelum dilakukan pemberian materi. Materi pertama diberikan oleh Nayang Helmayunita, SE, M.Sc mengenai pengenalan *software accurate* dan penggunaan *accurate* untuk perusahaan dagang.

Pada hari kedua pemberian materi dilakukan oleh Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc mengenai input saldo awal perusahaan dan penginputan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Pada hari ketiga dilakukan penyusunan laporan keuangan dan memahami rasio-rasio yang diperlukan oleh perusahaan dagang. Materi ini diberikan oleh Dewi Febriani SE, M.Si. Setelah itu dilakukan latihan komprehensif terkait penggunaan *software accurate* pada perusahaan dagang dengan dipandu oleh pemateri Fiola Finomia Honesty SE, M.Si.

Pada hari keempat dilakukan pemberian pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa dengan menggunakan *Spreadsheet*. Materi ini diberikan oleh Dovi Septiari, SE, M.Sc. Setelah itu dilakukan latihan komprehensif terkait dengan penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa ini yang dibimbing oleh Ade Elsa Betavia, SE, M.Si.

c. Tahapan Evaluasi

Untuk mengevaluasi kegiatan PKM ini, maka dilakukan evaluasi dalam 2 bentuk. Evaluasi yang pertama dilakukan dalam bentuk pemberian soal *pretest* yang dilakukan sebelum pelatihan dimulai. *Pretest* ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan dasar dari peserta pelatihan

sebelum dilakukan pemberian materi. Setelah itu pada hari terakhir sebelum dilakukan penutupan kegiatan, dilakukan evaluasi posttest. Ini dilakukan untuk melihat pencapaian yang diperoleh oleh peserta pelatihan setelah mereka mendapatkan materi. Tabel dibawah ini menggambarkan pencapaian skor yang dapat diperoleh oleh peserta pelatihan sebelum dan setelah melaksanakan pelatihan:

Tabel 1. Perbandingan Skor Pretest dan Posttest

| Keterangan | Pre test | Post test |
|------------|----------|-----------|
| Tertinggi | 1 | 7 |
| Terendah | 5 | 10 |
| Rata-rata | 3 | 8 |
| N | 29 | 29 |
| % capaian | 30% | 80% |

Berdasarkan pada hasil tabel di atas, diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan ini. Pada pelaksanaan pretest, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 3, sedangkan setelah dilakukan pelatihan nilai rata-rata yang didapatkan adalah 8. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diikuti oleh peserta telah memberikan peningkatan penambahan pemahaman bagi peserta pelatihan.

Evaluasi yang dilakukan berikutnya adalah berdasarkan ketercapaian dalam menyelesaikan latihan komprehensif yang dilakukan. Berdasarkan hasil pada tabel dibawah ini, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta pelatihan telah mampu untuk menyelesaikan kasus penyusunan laporan keuangan baik dengan menggunakan software accurate maupun dengan menggunakan *Spreadsheet*.

Tabel 2. Persentase Penyelesaian Latihan Komprehensif

| No | Keterangan | Accurate | Spread Sheet |
|--------------------|--------------------------------------|----------|--------------|
| 1 | Pencatatan transaksi ke dalam jurnal | 29 | 29 |
| 2 | Pencatatan jurnal penyesuaian | 25 | 27 |
| 3 | Penyusunan Laporan Keuangan | 25 | 27 |
| Persentase Capaian | | 86,20 % | 93,10 % |

Selain evaluasi terkait pemahaman peserta, evaluasi juga dilakukan terkait dengan proses pelaksanaan pelatihan. Evaluasi ini dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada peserta. Pada kuesioner ini pelaksana meminta saran dan kritik terkait dengan pelaksanaan kegiatan PKM ini. Berdasarkan hasil yang diperoleh, didapatkan bahwa peserta meminta untuk dilakukan kembali pelatihan yang dapat berjalan secara berkesinambungan terkait dengan penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan dagang dan manufaktur dengan menggunakan program *Spreadsheet*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pelaksanaan pelatihan “PKM MGMP SMK bisnis dan manajemen Pesisir Selatan dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Guru terhadap Program Komputer Akuntansi” ini, dapat diketahui bahwa melalui pelatihan ini pemahaman dan kompetensi guru SMK Akuntansi dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian nilai posttest yang mengalami peningkatan yang signifikan dari nilai pretestnya.

Selain itu kemampuan guru dalam menyelesaikan latihan komprehensif yang juga dapat dikuasai mengalami peningkatan. Para peserta pelatihan dapat melaksanakan tugas komprehensif ini dengan baik. Hal ini memberikan bukti bahwa pelatihan yang dilakukan ini dapat memberikan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi guru SMK bisnis dan manajemen terutama guru akuntansi dalam mengajar mata pelajaran komputer akuntansi.

5.2 Saran

- Peserta pelatihan menyarankan untuk pelatihan ini diadakan secara berkesinambungan agar dapat meningkatkan kompetensi guru-guru dalam menyiapkan mata pelajaran komputer akuntansi.
- Peserta pelatihan menyarankan agar diadakannya pelatihan untuk penyusunan laporan keuangan pada perusahaan dagang dan manufaktur dengan menggunakan *Spreadsheet*.
- Dengan adanya pelatihan ini diharapkan akan dapat membantu peserta pelatihan dalam menyiapkan bahan ajar terkait mata pelajaran komputer akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2017, Januari Selasa). *Tingkat Pengangguran Terbuka - TPT*. Diambil kembali dari bps.go.id: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2017/11/06/1377/agustus-2017--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-50-persen.html>.
- Firdaus, E. (2017, Februari minggu). *Tujuan dan Sasaran Pendidikan Kejuruan*. Diambil kembali dari fptk.upi.edu: <http://fptk.upi.edu/?page id=1713>
- hmeft. (2017, Januari Selasa). *Pendidikan Kejuruan dengan Kurikulum 2013*. Diambil kembali dari uny.ac.id: <http://hmeft.student.uny.ac.id/2017/04/25/pendidikan-kejuruan-dengan-kurikulum-2013/>
- Kemdikbud. (2015). *Rencana Strategis Direktorat Pembinaan SMK (PSMK) tahun 2015 - 2019*. Jakarta: Kedikbud.
- Larosa, F., & Ginting, B. B. (2009). *Microsoft Excel for Accounting Cycle*. Jogjakarta: Andi Publisher.
- Noviar, D. (2017). *Aplikasi Pengolah Angka Spreadsheet SMK/MAK Kelas K13*. Jakarta: Erlangga.
- Sukartini, Putri, S. Y., & Rahmi, F. (2019). *Praktikum Komputer Akuntansi, Accurate Accounting V.5*. Jakarta: Salemba Empat

Halaman ini sengaja dikosongkan